

HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN MAKANAN JAJANAN SEKOLAH DENGAN STATUS GIZI SISWA SDN LANGENSARI 03 UNGARAN KABUPATEN SEMARANG

Rusti Hartini¹, Agus Sartono²

^{1,2}Program Studi S1Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Makanan jajanan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak sekolah dasar. Konsumsi dan kebiasaan jajan anak turut mempengaruhi kontribusi dan kecukupan energi dan zat gizinya yang berujung pada status gizi anak. Semakin beragamnya jenis makanan jajanan yang menarik dan ditawarkan dengan harga yang murah di sekolah menuntut siswa SD untuk lebih selektif dalam memilih makanan (Yunita, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi dan protein makanan jajanan sekolah dengan status gizi siswa SDN Langensari 03 Ungaran Kabupaten Semarang,

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 55 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan *systematic random sampling*. Data tingkat kecukupan energi dan protein makanan jajanan diukur dengan metode *food recall* yang dilakukan selama 3 hari tidak berurutan dan status gizi siswa (IMT/U dan BB/TB) dengan menggunakan timbangan injak dan *microtoise*. Uji statistik untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi dan proteian makanan jajanan sekolah dengan status gizi siswa adalah uji korelasi *pearson product momen* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecukupan energi makanan jajanan sebesar $17.09\% \pm 6.51\%$, rata-rata tingkat kecukupan protein sebesar $15.45\% \pm 6.68\%$, status gizi berdasarkan IMT/U sebesar 90.91% (normal) dan 9.09% (gemuk), status gizi berdasarkan BB/TB sebesar 78.18% (normal) dan 21.82% (gemuk) dan tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan energi ($p=0.07$) dan protein ($p=0.067$) makanan jajanan dengan status gizi SDN Langensari 03, Ungaran.

Diharapkan sosialisasi mengenai konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan edukasi pedagang makanan jajanan kantin sekolah untuk meningkatkan kualitas makanan jajanan

Kata kunci : anak sekolah, makanan jajanan, tingkat kecukupan energi dan protein